

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap perusahaan akan membuat laporan keuangan secara periodik yang ditujukan untuk pihak-pihak yang bekepentingan. Perusahaan biasanya dituntut untuk memperoleh laba yang besar demi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mengetahui langkah-langkah yang akan ditempuh untuk menganalisis keadaan perusahaannya. Kesuksesan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sumber informasi penting bagi para pemakai untuk menilai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang selain itu juga untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Demikian juga Menurut Kasmir (2010:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud dari laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini atau kondisi terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi), di buktikan dengan total laba perusahaan pada tahun 2022 sebesar Rp. 2,77 triliun.

Menurut Irhan Fahmi (2011:2) kinerja keuangan merupakan analisis yang bertujuan untuk menilai perusahaan dalam melaksanakan aturan keuangan secara benar. Melalui analisis tersebut dapat diperoleh informasi kondisi keuangan perusahaan. Adapun beberapa rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan, seperti Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang industri yaitu PT Gudang Garam Tbk merupakan salah satu perusahaan rokok terbesar di Indonesia, hal ini bisa dilihat dari banyaknya produk rokok yang dijual dengan merk gudang garam terbukti dengan penjualan bersih per tahun 2022 yaitu Rp.124.682.692.

Selain itu, dapat juga dilihat dari harga saham PT Gudang Garam yang mencapai Rp.30.000 per lembar sahamnya. Hal inilah yang mendasari peneliti untuk meneliti kinerja keuangan PT Gudang Garam.

Berikut ini adalah tabel laba bersih sebelum pajak dan laba bersih setelah pajak PT Gudang Garam Tbk per tahun periode 2019 – 2023.

Tabel 2.1 Data Laba Bersih PT Gudang Garam Tbk Per Tahun Periode 2019 - 2023

Tahun	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	Beban Usaha (dalam jutaan rupiah)	Laba Bersih Sebelum Pajak (dalam jutaan rupiah)	Laba Bersih Setelah Pajak (dalam jutaan rupiah)
2019	110.523.819	(7.993.256)	14.487.736	10.880.704
2020	114.477.311	(7.581.497)	9.663.133	7.647.729
2021	124.881.266	(7.159.938)	7.286.846	5.605.321
2022	124.682.692	(7.324.975)	3.646.521	2.779.742
2023	118.952.997	(7.334.600)	6.860.598	5.324.516

Sumber Laporan Keuangan PT. Gudang Garam Tbk.

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan usaha terus mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022 dan mengalami penurunan di tahun 2023. Diikuti beban usaha yang fluktuatif cenderung mengalami penurunan. Akan tetapi setelah dilihat baik dari laba bersih sebelum pajak maupun laba bersih setelah pajak mengalami penurunan dalam 4 tahun berturut-turut, dan mengalami kenaikan di tahun 2023. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik untuk menganalisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan.

Penilaian kinerja keuangan bisa diidentifikasi dengan menghitung beberapa rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir,2010:134)

Selanjutnya Rasio Cepat (*Quick Ratio*) ialah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan (Kasmir2010:134) Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Ketersediaan kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan dibank (yang dapat di tarik setiap saat), (Kasmir,2010:139) Menurut Kasmir (2010:203) *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aset yang digunakan dalam perusahaan. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri menurut Kasmir (2019:206).

Penelitian yang dilakukan oleh Ninuk Riesmayantiningtias,dkk (2020) tentang analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada PT Midi Utama Indonesia Tbk, dari hasil penelitian perusahaan selama periode 2014-2019 menunjukkan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio kinerja operasi memiliki kemampuan untuk melakukan peminjaman dan pembayaran hutang-hutang jangka pendek serta jangka panjangnya. Selain itu kemampuan menghasilkan laba cukup baik sehingga dapat menjadi ukuran para investor untuk menanamkan modal ke PT MUI.

Berbedadenganpenelitian yang di lakukan oleh Oktaviani Kristi & Mujiyani (2021) tentang analisis kinerja keuangan pada sector industri manufaktur dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2020, dari hasil penelitiannya kinerja keuangan ketiga perusahaan dinilai dari tingkat likuiditas menunjukkan dalam keadaan yang baik, tingkat solvabilitas menunjukkan bahwa dua dari tiga perusahaan dalam keadaan yang cukup baik dan satu perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Tingkat aktivitas menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan pengoperasian perusahaan secara efisien sehingga berada dalam keadaan yang kurang baik. Tingkat profitabilitasnya menunjukkan ketiga perusahaan

dalam keadaan yang kurang baik karena masih belum mampu untuk memperoleh keuntungan.

Dari penelitian Meliana (2022) tentang analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk, kinerja perusahaan berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dikatakan kurang baik karena perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan dikurangi persediaan yang dimiliki. Menurut hasil perhitungan analisis rasio aktivitas dikatakan kurang baik yang di tandai perusahaan mengalami fluktuasi atau keadaan naik turun, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang efektif dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan gap penelitian tersebut peneliti mengambil judul penelitian **“Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Industri Rokok Yang Terdaftar Di BEI”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019–2023.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja laporan keuangan PT Gudang Garam Tbk periode 2019–2023 berdasarkan Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*), *Return On Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE).

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat.

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada masyarakat dalam memilih investasi.

2. Bagi Perusahaan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi acuan perusahaan dalam membuat kebijakan.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini di harapkan menjadi gambaran untuk penelitian berikutnya, terutama penelitian mengenai analisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

